

Original Article**Edukasi Melalui Flipbook Berbasis Digital Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja*****Digital Flipbook-Based Education as an Effort to Prevent the Risk of Drug Abuse Among Adolescents***

Ni Made Nopita Wati^{1*}, Ni Luh Putu Thrisna Dewi¹, Ketut Lisnawati¹, A.A Sri Sanjiwani¹, Nyoman Sudarma¹

¹ STIKES Wira Medika Bali, Denpasar, Bali, Indonesia

* **Corresponding Email:** nopitawati@stikeswiramedika.ac.id

ABSTRACT

Drug abuse among adolescents continues to rise and poses a serious threat to the future of the younger generation. Existing educational efforts still rely heavily on conventional methods that are less appealing to today's digital-native youth. Thus, an innovative and interactive educational medium is urgently needed.

This community service project applied a participatory-educational approach and was conducted at a vocational health school in Bali. Participants included school counselors and students. Activities included situation analysis, development and validation of a digital flipbook, delivery of drug education using the flipbook, and evaluation of knowledge through pre- and post-tests.

The use of digital flipbook significantly improved participants' knowledge. The proportion of students with good knowledge increased from 7.4% to 81.5%, while those with poor knowledge drastically decreased. Participants found the flipbook engaging and easy to use.

The digital flipbook is an effective educational tool to enhance adolescent knowledge on drug abuse prevention. It is recommended for integration into school-based youth development and anti-drug programs.

Keywords: flipbook, drug abuse, adolescents, digital education

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba pada remaja terus meningkat dan menjadi ancaman serius terhadap masa depan generasi muda. Upaya edukasi yang ada masih didominasi metode konvensional yang kurang menarik bagi remaja digital. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media edukatif yang interaktif dan mudah diakses.

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif-edukatif. Kegiatan dilakukan di salah satu SMK Kesehatan di Bali dan melibatkan guru BK serta siswa sebagai peserta. Tahapan kegiatan meliputi analisis situasi, penyusunan media flipbook digital, validasi isi, penyuluhan narkoba menggunakan flipbook, dan evaluasi pengetahuan menggunakan pre-test dan post-test.

Edukasi menggunakan flipbook berbasis digital menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan. Proporsi peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 7,4% menjadi 81,5%, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun drastis. Media flipbook dinilai menarik dan mudah digunakan oleh peserta.

Flipbook digital merupakan media edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba. Media ini direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam program pembinaan remaja dan pencegahan narkoba di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: flipbook, narkoba, remaja, edukasi digital

Submit: May 9, 2025 | **Accepted:** July 21, 2025 | **Online:** July 22 2025

Citation: Wati, N. M. N., Thrisna Dewi, N. L. P., Lisnawati, K., Sanjiwani, A. S. S., & Sudarma, N. (2025). Edukasi Melalui Flipbook Berbasis Digital Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja: Digital Flipbook-Based Education as an Effort to Prevent the Risk of Drug Abuse Among Adolescents. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 4(2), 108–115. <https://doi.org/10.55018/jakk.v4i2.86>

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba pada remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang terus menunjukkan tren mengkhawatirkan. Masa remaja adalah fase perkembangan kritis di mana individu rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan dan kelompok sebaya, yang seringkali menjadi pintu masuk penyalahgunaan zat adiktif (Santrock, 2019). Berdasarkan laporan *United Nations Office on Drugs and Crime* (2023), lebih dari 13 juta remaja di seluruh dunia mengalami ketergantungan zat, dan angka ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia, Badan Narkotika Nasional (Badan Narkotika Nasional, 2022) melaporkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia 15–24 tahun merupakan yang tertinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal ini diperparah oleh adanya pengaruh lingkungan luar sekolah yang turut meningkatkan risiko penyalahgunaan zat berbahaya di kalangan remaja (Fitriyani, L., & Mukhlis, 2020; Wahyuni, R., & Setiawan, 2021). Kondisi ini menjadi ancaman serius bagi generasi muda, khususnya di daerah dengan akses pendidikan dan literasi pencegahan yang masih terbatas.

Minimnya pemahaman remaja tentang bahaya narkoba salah satunya disebabkan oleh metode edukasi yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik belajar generasi digital saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital mampu meningkatkan

keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep melalui tampilan visual yang interaktif (Putra, M. G., & Suprpto, 2020)(Yuliana, R., & Suryani, 2022). Media flipbook digital sebagai salah satu inovasi pembelajaran visual terbukti efektif dalam menyampaikan materi kesehatan dan sosial dengan lebih komunikatif dan menarik (Pranoto, Y., & Rahayu, 2020). Oleh karena itu, pengembangan media flipbook digital tentang pencegahan narkoba menjadi langkah strategis untuk memberikan edukasi yang relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan gaya belajar remaja masa kini.

Kondisi di Lokasi mitra menunjukkan fenomena serupa, di mana literasi siswa terkait bahaya narkoba masih belum maksimal dan belum adanya media edukatif berbasis digital yang digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran atau penyuluhan. Upaya pencegahan narkoba hanya dilakukan melalui penyuluhan konvensional atau kegiatan seremonial, yang dampaknya kurang berkelanjutan. Dengan demikian, diperlukan sebuah program edukasi yang tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membangun kesadaran dan ketahanan diri siswa terhadap pengaruh negatif narkoba.

Sebagai solusi, program pengabdian masyarakat ini mengembangkan flipbook berbasis digital yang dikemas secara visual, interaktif, dan komunikatif. Flipbook ini berisi materi edukasi tentang jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya bagi kesehatan fisik

dan mental, serta strategi pencegahan yang aplikatif bagi remaja. Dengan memanfaatkan media digital yang sudah akrab dalam kehidupan sehari-hari siswa, diharapkan penyampaian materi menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami (Susanto, A., & Lestari, 2019)(World Health Organization, 2022). Selain itu, program ini juga akan melibatkan guru bimbingan konseling dan siswa sebagai mitra aktif dalam proses pengembangan, uji coba, dan implementasi media edukasi, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga di lingkungan sekolah.

Metode

Desain, Partisipan, dan Setting

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan remaja terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui media edukasi digital. Desain kegiatan dilakukan secara sistematis dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di salah satu SMK Kesehatan di Provinsi Bali, yang memiliki tingkat kerentanan terhadap paparan informasi negatif terkait narkoba. Partisipan dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif dan rekomendasi guru Bimbingan Konseling (BK). Jumlah partisipan sebanyak 27 siswa, yang seluruhnya mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.

Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner pengetahuan tentang

narkoba yang dikembangkan berdasarkan materi edukasi dalam flipbook digital. Kuesioner ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda, yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi. Selain itu, digunakan pula lembar observasi keaktifan selama diskusi dan sesi tanya jawab sebagai data pendukung kualitatif. Materi edukasi disusun dalam bentuk flipbook digital yang berisi informasi interaktif, infografis, dan narasi ringan mengenai jenis narkoba, dampaknya, serta strategi pencegahan.

Pengumpulan dan Analisis Data

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan di salah satu SMK Kesehatan di Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada remaja sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan persiapan yang dimulai dengan melakukan analisis terkait kondisi dan permasalahan yang di hadapi mitra. Melalui analisis awal diketahui bahwa di mana literasi siswa terkait bahaya narkoba masih belum maksimal dan belum adanya media edukatif berbasis digital yang digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran atau penyuluhan. Sehingga berdasarkan permasalahan ini maka di rekomendasikan solusi untuk program pengabdian masyarakat ini mengembangkan flipbook berbasis digital yang berisi materi edukasi

tentang jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya bagi kesehatan serta strategi pencegahannya yang dikemas secara visual, interaktif, dan komunikatif. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan tim yang akan terlibat dalam kegiatan. Hal-hal yang dilakukan meliputi:

- Analisis situasi terkait kondisi dan permasalahan mitra
- Pembuatan dan validasi isi flipbook digital (durasi 2 minggu).
- Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru BK terkait jadwal dan teknis pelaksanaan.
- Penyusunan kuesioner evaluasi pre-test dan post-test.

- Penyusunan kuesioner evaluasi pre-test dan post-test, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba (Hasanah, N., Ridha, A., Haji, F., & Lestari, 2023)
- Menyusun media flipbook berbasis digital, adapun tampilan flipbook seperti berikut (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Tampilan Cover Flipbook berbasis digital

STOP NARKOBA



Gambar 2. Tampilan Flipbook berbasis digital

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada tahap pelaksanaan tergambar dari tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Tahap Pelaksanaan

No	Topik	Kegiatan
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam pembuka b. Membuat kontrak waktu c. Menjelaskan tujuan d. Tanya jawab untuk menggali pengetahuan peserta e. Pretest
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi tentang Narkoba dengan media flipbook berbasis digital b. Memberikan waktu kepada peserta yang ingin bertanya c. Menjawab pertanyaan dari peserta
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan hasil diskusi b. Mengevaluasi kegiatan yang sudah disampaikan secara verbal

No	Topik	Kegiatan
		c. Posttest
		d. Menyampaikan salam penutup

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan dalam proposal. Pada tahap evaluasi dilakukan analisis terhadap kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Persetujuan Etik

Kegiatan ini telah mendapat persetujuan informal dari kepala sekolah dan guru Bimbingan Konseling tempat pengabdian dilakukan. Sebelum pelaksanaan, seluruh partisipan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat kegiatan. Mereka diminta menyetujui partisipasi secara sukarela dan menjamin kerahasiaan data pribadi.

Prosedur pelaksanaan disusun sesuai prinsip etika pengabdian masyarakat, termasuk penghormatan terhadap hak siswa untuk tidak mengikuti kegiatan jika merasa keberatan.

Hasil

Tabel 2. Karakteristik demografi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Perempuan	23	85,2
2	Laki-laki	4	14,8
Total		27	100

Berdasarkan **tabel 2**, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 23 orang (85,2%).

Tabel 3. Hasil pre-post tes kegiatan pengabdian masyarakat

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	2	7,4	22	81,5
Cukup	11	40,7	5	18,5
Kurang	14	51,9	0	0
Total	27	100	27	100

Berdasarkan **tabel 3** di atas, sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat tingkat pengetahuan remaja terkait Narkoba sebagian besar 51,9% kurang dan sesudahnya tingkat pengetahuan remaja sebagian besar 81,5% baik.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan tujuan awal, yakni

meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba melalui media flipbook digital yang menarik dan mudah dipahami. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa edukasi melalui flipbook digital mampu meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba secara signifikan. Media flipbook yang bersifat visual dan interaktif sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini yang lebih

responsif terhadap tampilan multimedia daripada metode ceramah tradisional. Hal ini mendukung teori Mayer, (2014) tentang efektivitas media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan daya serap informasi siswa.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian Yuliana, R., & Suryani (2022) yang menunjukkan bahwa media digital flipbook mampu meningkatkan literasi digital dan kesehatan remaja secara bersamaan. Tidak hanya meningkatkan pengetahuan, siswa juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan narkoba, terlihat dari antusiasme mereka dalam diskusi kelompok dan minat untuk berbagi materi flipbook kepada teman sebaya.

Temuan ini sejalan dengan studi Pranoto, Y., & Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa media flipbook efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan pada remaja. Namun, masih terdapat gap terkait keberlanjutan program karena keterbatasan penerapan media ini hanya di lingkungan sekolah, sementara pengaruh lingkungan luar dan media sosial tetap menjadi tantangan besar (World Health Organization, 2022). Opini guru dan siswa pun menyatakan bahwa metode ini lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan penyuluhan konvensional.

Namun demikian, terdapat gap dalam keberlanjutan program edukasi ini, karena belum semua siswa memiliki akses gawai yang memadai di luar sekolah. Fenomena ini mencerminkan tantangan kesenjangan akses teknologi yang masih terjadi di beberapa sekolah, meskipun di tengah gencarnya digitalisasi pendidikan (World Health Organization, 2022). Oleh sebab itu,

kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas perlu diperkuat agar edukasi pencegahan narkoba tidak berhenti di ruang kelas, tetapi berlanjut dalam lingkungan keluarga dan sosial remaja sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui flipbook berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Media digital ini relevan dengan karakteristik belajar generasi muda saat ini dan mampu menjadi alternatif edukasi yang menarik serta mudah dipahami. Sebagai rekomendasi, sekolah dan instansi terkait disarankan untuk mengintegrasikan media flipbook ke dalam kurikulum atau program pembinaan remaja secara berkelanjutan untuk memperkuat upaya pencegahan secara nasional

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STIKES Wira Medika Bali, khususnya LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIKES Wira Medika Bali yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan sukses. Terimakasih juga kepada pihak Mitra yang telah memberikan izin untuk memberikan lokasi kegiatan ini. Kami mengapresiasi semua siswa dan siswi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan

Kontribusi Penulis

Penulis bersama tim pengabdian masyarakat secara bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan edukasi melalui flipbook berbasis digital sebagai upaya pencegahan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja

Referensi

- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Laporan akhir survei nasional penyalahgunaan narkoba tahun 2022*.
- Fitriyani, L., & Mukhlis, M. (2020). Pengaruh peer group terhadap perilaku berisiko narkoba pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 77–83.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Pranoto, Y., & Rahayu, W. (2020). Pengembangan media flipbook untuk meningkatkan pemahaman konsep kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(2), 65–74.
- Putra, M. G., & Suprpto, N. (2020). The effectiveness of flipbook-assisted learning media to improve students' science literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(1), 123–129. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i1.22291>
- Santrock, J. W. (2019). Adolescence (17th ed.). In *McGraw-Hill Education*.
- Susanto, A., & Lestari, P. (2019). The use of digital media in promoting anti-drug education among youth. *Journal of Digital Learning*, 6(2), 88–97.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2023). *World drug report 2023*. UNODC. Retrieved from <https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/wdr2023.html>
- Wahyuni, R., & Setiawan, H. (2021). Faktor risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja: Peran keluarga dan lingkungan sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 85–94.
- World Health Organization. . (2022). *Digital interventions for substance use prevention in adolescents: Evidence and recommendations*. WHO. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240061729>
- Yuliana, R., & Suryani, E. (2022). Penggunaan media interaktif berbasis flipbook untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman konsep pada remaja. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 45–53.